

BENTUK DAN MAKNA ABREVIASI BAHASA JAWA MODERN

SKRIPSI

Disusun Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh :

ERVITA WIDIYANTI

NIM 1111300813

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

BENTUK DAN MAKNA ABREVIASI BAHASA JAWA MODERN

Oleh:

Ervita Widiyanti

1111300813

Telah disetujui oleh pembimbing

Jabatan

Pembimbing I

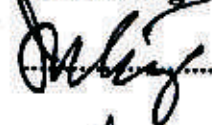
Drs. Tukiyo, M.Pd.

NIP 690 889111

Tanggal

17-04-2015

Tanda Tangan

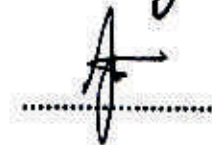


Pembimbing II

Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.

NIK 690 911 323

20-4-2015



Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSB



Drs. Luvriyanto, M. Hum.

NIK 690 909 300





BENTUK DAN MAKNA ABREVIASI BAHASA JAWA MODERN

Oleh:



Ervita Widiyanti

1111300813

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum. NIK 691 092 128	2/5 2015	
Sekretaris	Drs. Luwiyanto, M.Hum. NIK 690 909 300	7/5 2015	
Penguji I	Drs. H. Tukiyo, M.Pd. NIP 690 889 111	7-5-2015	
Penguji II	Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A. NIK 690 911 323	25/4 2015	

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten



H. Udiyono, M.Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Nama : **Ervita Widiyanti**

NIM : **1111300813**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Bentuk dan Makna Abreviasi Bahasa Jawa Modern** adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan,



Ervita Widiyanti
NIM 1111300813

MOTTO

1. Maju terus pantang mundur. (Penulis)
2. Keyakinan akan memberimu sebuah kekuatan. (Penulis)
3. Jika kamu mengalami kegagalan, janganlah putus asa, tetaplah berjuang hingga kamu mencapai keberhasilan itu. (Penulis)
4. Hidupku adalah petualanganku. Apapun itu, semoga itu yang terbaik. (Penulis)
5. “Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (QS Muhammad: 7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Agus Riyanto dan Driyatmi.
2. Kakak dan suaminya, Ariyanti Meyta Sari dan Dani Prihantoro.
3. Nenek saya tercinta, Wakinah dan Tristinah.
4. Riszq Handayani, yang mau menemani saya dalam suka maupun duka.
5. Achmad Zulkarnaen, yang selalu menasihati saya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, yang memberikan ilmu kepada saya.
7. Teman-teman UKMI yang telah berjuang bersama-sama.
8. Teman-teman Racana Yogi Praja Parang Garuda.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, yang selalu menemani selama kuliah.
10. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bentuk dan Makna Abreviasi Bahasa Jawa Modern”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penulisan skripsi ini telah melalui banyak hambatan dan tantangan. Hal tersebut dapat dilalui berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu memperlancar proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Luwiyanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Drs. Tukiyo, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A., selaku Pembimbing II yang telah berkenan memberikan pengarahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberikan bekal hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang kepada saya.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Universitas Widya Dharma Klaten.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi secara langsung maupun tidak langsung. Semoga bantuan yang telah anda lakukan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah di Universitas Widya Dharma Klaten serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Klaten, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Peneltian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
1. Abreviasi	7
2. Bentuk-bentuk Abreviasi	8

3. Singkatan dan Akronim	9
a. Singkatan	9
b. Akronim	12
4. Makna	13
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Data dan Sumber Data Penelitian	18
C. Alat Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	20
F. Teknik Penyajian Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Bentuk Abreviasi Bahasa Jawa Modern	24
1. Singkatan	24
a. Pengekalan huruf pertama tiap komponen	24
b. Pengekalan huruf pertama dengan bilangan, apabila berulang.....	35
2. Akronim	37
a. Pengekalan suku kata pertama dari tiap komponen.....	37
b. Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen.....	38
c. Pengekalan suku kata pertama komponen pertama dan suku kata terakhir komponen kedua.....	39

d. Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen disertai pelesapan kata depan	41
e. Pengekalan suku kata pertama komponen pertama dan suku kata terakhir komponen terakhir dengan pelesapan konjungsi.....	42
f. Pengekalan tiga huruf pertama komponen pertama dan suku kata pertama komponen selanjutnya	43
g. Pengekalan huruf pertama tiap komponen.....	44
B. Makna Abreviasi Bahasa Jawa Modern	46
1. Singkatan.....	46
2. Akronim.....	65
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	17
--	----

ABSTRAK

ERVITA WIDIYANTI, NIM. 1111300813, Skripsi: *Bentuk dan Makna Abreviasi Bahasa Jawa Modern*. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah bentuk abreviasi bahasa Jawa modern, dan (2) bagaimanakah makna abreviasi bahasa Jawa modern. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan bentuk abreviasi bahasa Jawa modern, dan (2) menjelaskan makna abreviasi bahasa Jawa modern.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kombinasi dari metode: perekaman dan pencatatan. Tahap pertama yaitu menentukan narasumber yang tepat untuk diwawancarai, yang kebanyakan adalah anak-muda yang menggunakan abreviasi dalam percakapan. Tahap selanjutnya yaitu merekam percakapan dengan menggunakan *handphone*, di samping merekam peneliti juga mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan abreviasi. Pencatatan juga dilakukan dengan mengamati data dari majalah *Panjebar Semangat* dan media sosial yaitu *facebook*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung, yaitu membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa unsur. Abreviasi bahasa Jawa modern dianalisis pola pembentukan dan maknanya.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan beberapa hal: (1) setiap abreviasi bahasa Jawa modern memiliki pola pembentukan yang berbeda; (2) setiap abreviasi bahasa Jawa modern memiliki makna yang berbeda; (3) abreviasi tersebut sudah ada sebelumnya dalam bahasa Indonesia tetapi memiliki kepanjangan dan makna yang berbeda; dan (4) sebagian besar abreviasi tersebut meliputi bidang pendidikan.

Kata kunci: *pola pembentukan, makna, abreviasi Jawa modern*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi masyarakat. Melalui bahasa, masyarakat bisa saling berinteraksi satu sama lain. Mereka bisa melakukan percakapan sehari-hari dengan bahasa yang dipahaminya. Mereka menggunakan bahasa untuk bersosialisasi dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat di suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya. Hal tersebut disebabkan karena bahasa itu unik, artinya bahasa mempunyai ciri khas yang spesifik yang tidak dimiliki bahasa yang lain. Keunikan yang menjadi salah satu ciri bahasa terjadi pada masing-masing bahasa.

Bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik (Alwi, 2002: 88). Masyarakat mulai bisa berinteraksi dengan dikenalnya bahasa. Setiap interaksi yang terjadi antara satu orang dengan orang lain dibutuhkan suatu bahasa yang baik yang mudah dipahami oleh masyarakat tersebut. Tidak hanya itu, sikap seseorang juga sangat mempengaruhi dalam penyampaian bahasa. Sikap yang sopan dan santun akan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Dengan adanya bahasa tersebut, seseorang dapat berkomunikasi dengan baik satu sama lainnya.

Dalam berkomunikasi, seseorang sering menggunakan singkatan dan akronim agar mempermudah komunikasi langsung maupun komunikasi tak langsung. Singkatan adalah salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf atau gabungan huruf (Setiyadi, 2011: 108). Akronim adalah proses pemendekan yang menggabungkan huruf/suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik Indonesia (Setiyadi, 2011: 110).

Saat berkomunikasi langsung dengan orang lain, seseorang menggunakan singkatan dan akronim juga berguna untuk menarik perhatian karena membuat seseorang ingin mengetahui kepanjangan dari singkatan dan akronim tersebut. Kalimat yang dirasa terlalu panjang disingkat agar lebih mudah dalam pengucapannya. Singkatan dan akronim banyak kita jumpai dalam percakapan sehari-hari. Seseorang dapat mengerti apa yang diucapkan orang lain melalui singkatan dan akronim tanpa harus menyebutkan kalimatnya yang lengkap. Singkatan dan akronim banyak ditemui dalam bahasa Indonesia, tetapi dalam perkembangannya, banyak masyarakat Jawa yang menciptakan singkatan dan akronim berbahasa Jawa.

Dalam perkembangan di masyarakat Jawa, singkatan dan akronim yang diucapkan mengandung makna tertentu, baik makna sebenarnya maupun makna yang bukan sebenarnya, atau yang lebih dikenal dengan plesetan. Ilmu yang mempelajari tentang makna yaitu semantik. Singkatan dan akronim tersebut termasuk dalam jenis abreviasi. Abreviasi adalah pemendekan bentuk

sebagai bentuk yang lengkap, bentuk singkatan tertulis sebagai pengganti kata atau frase (Depdikbud, 2002: 3). Pemendekan termasuk ke dalam kajian morfologi. Morfologi adalah bagian dari tata bahasa yang membicarakan bentuk kata (Keraf, 1984: 51).

Menurut bentuknya, abreviasi ada lima macam, yaitu: singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf (Kridalaksana, 2007: 162). Pada penelitian ini dibatasi pada singkatan dan akronim. Banyak penelitian yang meneliti tentang abreviasi, tetapi yang lebih menarik dari penelitian ini adalah mengenai pola pembentukan dan makna bahasa Jawa modern yang belum pernah ada sebelumnya.

Penelitian tentang abreviasi bahasa Jawa modern perlu diteliti karena meneliti hasil kreativitas sebagian besar kalangan muda masyarakat Jawa, terutama dalam membuat singkatan dan akronim yang dijadikan plesetan. Contoh abreviasi berupa plesetan adalah STM (Sekolah Tinggi Menengah) diplesetkan menjadi *Sekolah Tanpa Mikir* ‘sekolah tanpa berpikir’, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) diplesetkan menjadi *Modal Ganteng Marai Padu* ‘modal ganteng penyebab pertengkaran.’ Pola pembentukan singkatan dan akronim bahasa Jawa modern ini juga sangat bervariasi, maknanya juga bermacam-macam. Oleh karena itu, penelitian ini sangat mungkin dilakukan mengingat datanya yang banyak.

Berikut ini adalah contoh data penelitian ini berupa tuturan dari seseorang yang terdapat di *facebook* (6 Maret 2015, pukul 5:58).


N: “*Semangate lagi nol, rasane lagi mbuh. AKP?*”

Terjemahan.

N: 'Semangat lagi nol, rasanya lagi tidak enak. *AKP?*'

Dari data di atas, singkatan yang ditemui adalah AKP. Kepanjangan dari singkatan tersebut adalah *Aku Kudu Piye* 'aku harus bagaimana'. Singkatan tersebut adalah singkatan hasil kreativitas seseorang yang berasal dari singkatan yang asli yaitu Ajun Komisarisi Polisi. Proses pembentukan kata pada singkatan tersebut adalah sebagai berikut:

AKP = *Aku Kudu Piye*



Proses pembentukan singkatan tersebut dengan pengejalan tiga huruf depan pada tiap kata. Pada kalimat *Aku Kudu Piye*, kata *Aku* diambil huruf depannya, yaitu huruf A; kata *Kudu* diambil huruf depannya, yaitu huruf K; pada kata *Piye* diambil huruf depannya, yaitu huruf P. Singkatan AKP tersebut memiliki makna yaitu seseorang yang mengeluh terhadap keadaan yang membuatnya sulit. Dia bertanya kepada orang lain dia harus berbuat bagaimana untuk menyelesaikan masalahnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk abreviasi bahasa Jawa modern?
2. Bagaimanakah makna abreviasi bahasa Jawa modern?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk abreviasi bahasa Jawa modern.
2. Menjelaskan makna abreviasi bahasa Jawa modern.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian memberi manfaat, baik itu manfaat teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk perkembangan keilmuan khususnya morfosemantik, yaitu tentang pola pembentukan dan makna abreviasi bahasa Jawa modern.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terhadap masyarakat pada umumnya tentang abreviasi, terutama singkatan dan akronim dalam bahasa Jawa, sehingga dapat mempergunakannya dengan baik dalam percakapan. Selain itu, dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menciptakan singkatan dan akronim yang baru dalam bahasa Jawa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan sangat penting artinya karena dapat memberi gambaran mengenai langkah-langkah penelitian, sekaligus mengajak pembaca untuk memahami permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam bentuk dan makna abreviasi bahasa Jawa modern. Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi pengertian abreviasi, bentuk-bentuk abreviasi, singkatan, akronim, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metodologi penelitian berisi jenis penelitian, data dan sumber data penelitian, alat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi bentuk dan makna abreviasi bahasa Jawa modern.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Abreviasi bahasa Jawa modern merupakan perkembangan dari abreviasi yang sudah ada sebelumnya. Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Abreviasi bahasa Jawa modern memiliki pola pembentukan yang berbeda-beda. Abreviasi bahasa Jawa modern yang berupa singkatan memiliki dua pola pembentukan, yaitu pengekal huruf pertama tiap komponen ada 20 data dan pengekal huruf pertama dengan bilangan apabila berulang ada 3 data. Pada abreviasi bahasa Jawa modern berupa akronim memiliki tujuh pola pembentukan, yaitu pengekal suku kata pertama dari tiap komponen ada 2 data, pengekal suku kata terakhir dari tiap komponen ada 2 data, pengekal suku kata pertama komponen pertama dan suku kata terakhir komponen kedua ada 5 data, pengekal suku kata terakhir dari tiap komponen disertai pelepasan kata hubung ada 2 data, pengekal suku kata pertama komponen pertama dan suku kata terakhir komponen terakhir dengan pelepasan konjungsi ada 2 data, pengekal tiga huruf pertama komponen pertama dan suku kata pertama komponen selanjutnya ada 2 data, dan pengekal huruf pertama tiap komponen ada 2 data. Total dari keseluruhan data pada penelitian ini sebanyak 40 data.
2. Abreviasi bahasa Jawa modern mempunyai makna yang berbeda pula. Makna yang ada pada abreviasi bahasa Jawa modern tersebut mengalami

perubahan sesuai dengan berkembangnya zaman. Abreviasi bahasa Jawa modern yang berupa singkatan maupun akronim, sebagian besar mempunyai makna yang menghibur atau berupa plesetan. Dari abreviasi bahasa Jawa modern tersebut, sebagian besar istilah singkatan dan akronim sudah ada dalam bahasa Indonesia dan kebanyakan meliputi bidang pendidikan. Selain itu, juga terdapat singkatan yang berasal dari bahasa asing yang diubah ke dalam bahasa Jawa.

B. Saran

Abreviasi bahasa Jawa moden tercipta dari hasil kreativitas masyarakat Jawa. Pada penelitian ini dijelaskan bentuk dan makna abreviasi bahasa Jawa modern, penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik lagi. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara menambah data abreviasi bahasa Jawa. Penambahan data bertujuan agar pola pembentukan juga bertambah, dan abreviasi yang baru tidak hanya meliputi bidang pendidikan, tetapi juga meliputi bidang lainnya seperti bidang ekonomi, sosial, dan sebagainya.

Dengan adanya singkatan dan akronim tersebut, dapat memunculkan makna yang bermacam-macam. Abreviasi bahasa Jawa modern juga bisa mengadopsi pola pembentukan abreviasi dari bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Dengan demikian, abreviasi bahasa Jawa modern bisa dikembangkan agar dapat meningkatkan pengetahuan di bidang bahasa, khususnya bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2002. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminudin. 1988. *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badudu, JS. 1993. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Pustaka Prima.
- Baswara, BJ. tt. *Pepak Basa Jawa*. Solo: CV Bringin 55.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI.
- Husain, Rajak Abdul. 1994. *Kamus Resmi Singkatan dan Akronim Baku Bahasa Indonesia*. Solo: CV Aneka.
- Keraf, Gorys. 1981. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniawati, Dian. 2012. "Leksikologi Bahasa Jawa Makna Akronim dan Singkatan dalam Bahasa Jawa". Solo: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Muljana, Slamet. 1957. *Kaidah Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Pateda, Mansoer. 1994. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Angkasa.
- Permendiknas Nomor 46 Tahun 2009. *EYD Terbaru*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M. 1985. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi suatu Tinjauan Deskriptif*. Bandung: CV Karyono.

Romadhona, Nurina. 2008. "Abreviasi dalam Judul Acara Televisi". Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Setiyadi, Putut.B.D. 2011. *Teori Linguistik*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.